

BAB V

PENUTUP

Hasil analisa sementara yang dilakukan atas berbagai kasus desentralisasi asimetris, sejumlah kesimpulan yang bisa dirumuskan adalah sebagai berikut:

1. Disain asimetrisme sebagai jalan keluar untuk menata hubungan pusat daerah sangat jamak ditemukan di berbagai negara. Asimetrisme dipilih sebagai kemungkinan paling moderate untuk menjaga dua titik keseimbangan; yaitu 1) kepentingan nasional yang tidak menghendaki adanya segregasi dan memastikan kehadiran negara secara positif di wilayah sub nasional; dan 2) kepentingan lokal yang berkaitan dengan pengakuan atas dignity serta pemenuhan aspek-aspek pelayanan dasar bagi masyarakat.
2. Motivasi dibalik perumusan disain asimetrisme sangat beragam, mulai dari: 1) pengakuan atas karakter sosio-kultural dan sejarah yang khas; 2) kebutuhan untuk pemenuhan atau penguatan aspek governability; 3) kebutuhan untuk pengembangan ekonomi dalam kaitannya dengan daya saing global; 4) penyelesaian konflik antara pemerintah nasional dan sub nasional; dan 5) kebutuhan untuk menata kawasan sangat khusus misalnya perbatasan dan ibukota negara.
3. Pendefinisian atas motivasi tersebut akan berimplikasi pada disain asimetrisme. Pilihan asimetrisme sangat beragam, mulai dari: 1) pola asimetrisme penuh dimana sub nasional memiliki kewenangan sangat khusus dan berbeda antar daerah; 2) asimetrisme berbasis kategorisasi wilayah, misalnya urban – rural, developed-underdeveloped, dan lain-lain; dan 3) otonomi khusus yang bermakna pemberian tambahan kewenangan bagi daerah-daerah yang otonominya diatur secara reguler.
4. Aspek pelembagaan untuk desentralisasi asimetris sangat beragam, mulai dari kesepakatan dalam bentuk perjanjian antara pemerintah nasional dengan sub nasional, perumusan dalam UU khusus, dan pendefinisian secara tegas dalam konstitusi.
5. Dalam ranah finansial, asimetrisme tidak hanya digunakan untuk merespons tuntutan untuk aplikasi prinsip efektifitas, prinsip efisiensi, maupun prinsip ekonomis. Lebih dari itu, asimetrisme finansial juga dapat digunakan sebagai instrumen fiskal untuk menjawab perbedaan karakter daerah serta karakter kekhususan dari sebuah daerah dalam sebuah negara.

6. Disain asimetrisme berwatak sangat dinamis, dimana akan mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Dinamika sangat ditentukan oleh kuat lemahnya tuntutan dari masing-masing daerah, serta respon yang diberikan oleh nasional atas tuntutan tersebut.

Pustaka Acuan

- Aland (2000). The Autonomy of Aland, January 23, obtained in 2000 at <http://www.aland.fi/virtual/eng/sjalvstillk.html>; Aland (2000). A State in the State, January 23, obtained in 2000 at <http://www.atc.aland.fi/~museum/austat.html>
- Aspinall, Edward & Greg Fealy (2003), *Local Power and Politics in Indonesia: Decentralization and Democratization*, Singapore: ISEAS
- Axford, Barrie, *et al* (2002), *Politics: an introduction*. New York: Routledge.
- Benedikter, Thomas (2006). The working autonomies in europe - Territorial autonomy as a means of minority protection and conflict solution in the european experience - an overview and schematic comparison, June. Obtained from the world wide web November 6 at <http://www.gfbv.it/3dossier/eu-min/autonomy.html>
- Bresnan, John (ed) (2005), *Indonesia: The Great Transition*. New York: Rowman & Littlefield Publisher Inc.
- Chien, Shiuh-Shen, Urban/Regional Governance, Chinese Style -- A Perspective of Asymmetric Decentralization. International Essay Competition and Workshop organized by the Irmgard Coninx Foundation, the Social Science Research Centre Berlin and Humboldt-University Berlin, 11-16 June 2008.
- Congleton, Roger D. (2006). *Asymmetric Federalism and the Political Economy of Decentralization*, unpublished (January 5, 2006). Wehner, Joachim H-G (2000). Asymmetrical Devolution, *Development Southern Africa* Vol. 17, No.2, June.
- Dahl, Robert (1971), *Polyarchy. Participation and Opposition*, Yale University Press, New Haven.
- Dahl, Robert (1989), *Democracy and Its Critics*, Yale University Press, New Haven.
- Dahl, Robert (1998), *On Democracy*, Yale University Press, New Haven.
- Djohan, Djohermansyah, "Mengkaji Kembali Konsep Pemekaran Daerah Otonom" in Indra J. Piliang, dkk., (eds.), *Blue Print of Indonesian Local Autonomy*, Yayasan Hark at Bangsa-Partnership, Jakarta, 2006;
- Ecuador (2000). *Ecuador Weekly Report*, Embassy of Equador, Washington D.C. January 03.
- Fung, Archon and Erick Olin Wright (2003), *Deepening Democracy: Institutional Innovations in Empowered Participatory Governance*, Verso Press, 2003.
- Furnivall, J.S. (1939), *Netherlands India: A Study of Plural Economy*, Cambridge at The University Press.
- Garcia-Mila, Teresa & McGuire, Theresa J (2002). *Fiscal Decentralization in Spain: An Asymmetric Transition to Democracy*, unpublished (revised March 22, 2002).
- Hanif, Hasrul dan Oktafiani Catur, "Dilema Formasi Politik Teritori Baru: Pemekaran Daerah, Politik Identitas dan Integrasi Nasional", *Paper*, presented before the 21st AIPI National Seminar, Manado, 14-15 August 2007;
- Harriss, John, Kristian Stokke, dan Olle Tornquist (ed.) (2004), *Politicising Democracy : The New Local Politics of Democratisation*. Palgrave.
- Heywood, Andrew (2002), *Politics*. New York: Palgrave.
- Hidayat, Syarif, (2007), "Kinerja Pemerintahan Daerah Pasca Pilkada: Perspektif Ekonomi Politik", *Paper* presented before the 21st AIPI National Seminar, Manado 14-15 August 2007.
- Jennie, Litvack, Ahmad Junaid, Bird Richard (1998). *Rethinking Decentralization in Developing Countries*, The World Bank – Sector Studies Series.

- Ladduwahetty, Neville S. (1995). "Autonomy Of The Aland Province Of Finland, Not A Model For Sri Lanka", *Lakbima- Lakbima - Sri Lankan Issues*, November 4, Obtained in 2000 at <http://members.aol.com/mahnel/lbima5.htm>
- Ladduwahetty, Neville S. (1995). Devolution Of Power - A Lesson From Canada Neville S. Ladduwahetty, *Lakbima - Sri Lankan Issues* October 16, obtained in 2000 at <http://members.aol.com/mahnel/lbima4.htm>; Sinhala Commission (1997). *Interim Report Presented To The Nation At The All Ceylon Buddhist Congress* Hall Colombo, 17 September.
- Ladduwahetty, Neville S. (1996). The Non-Territorial Alternative To Regional Devolution, *Lakbima - Sri Lankan Issues*, January 11, obtained in 2000 at <http://members.aol.com/mahnel/lbima6.htm>;
- Lay, Cornelis, dkk. (2002) *Desentralisasi dan Demokrasi: Kajian tentang Kecamatan Sebagai Arena Pengembangan Demokrasi, Pelayanan Publik, Ekonomi, dan Intermediary*, Final Report, Fisipol UGM dan the Ford Foundation.
- Muslim, Macapado A. (1999). Sustaining the constituency for Moro autonomy, April. Obtained November 15, 2008 at <http://www.c-r.org/our-work/accord/philippines-mindanao/sustaining-constituency.php>
- Nordholt, Henk Schulte (2004), "Decentralisation in Indonesia: Less State: More Democracy?", in John Harris, et.all., *Politicising Democracy. The New Local Politics of Democracy*, Palgrave Macmillan, New York.
- Petchey, Jeffrey, Perry Shapiro and Cliff Walsh (1997), "Transfers in Federal Systems: A Critical Survey," in *Intergovernmental Fiscal Relations*, Ronald C. Fisher, ed., Boston: Kluwer Academic Publishers.
- Priyono, AE, et.al. (eds.) (2007), *Menjadikan Demokrasi Bermakna. Masalah dan Pilihan di Indonesia*, (rev. ed), Jakarta: Demos.
- Rafinuz, Desentralisasi Fiskal dan Manajemen Makro, makalah tidak dipublikasikan.
- Richard, Balme, Phillipe Garraud, Vincent Hoffmann-Martinot, Stephane Le May & Evelyn Ritaine, (1994). Analysing territorial policies in Western Europe, *European Journal of Political Research*, 25: 389-411.
- Robison, Richard & Vedi R. Hadiz (2004), *Reorganizing Power in Indonesia: The Politics of oligarchy in the Age of Market*. London & New York: Routledge Curzon
- Sampriti, Ganguli Juli (1999). Indonesia – Environment Report Decentralization Of Natural Resource Management : Opportunities And Constraints To Reform, Draft Background Paper.
- Samuel, Hanneman & Henk Schulte Nordholt (eds.) (2004), *Indonesia in Transition: Rethinking Civil Society, Region and Crisis*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Santoso, Purwo dan Cornelis Lay (eds.) (2006), *Perjuangan Menuju Puncak. Kajian Akademis Rencana Pembentukan Kabupaten Puncak Pemekaran Kabupaten Puncak Jaya*, PLOD, Yogyakarta.
- Schumpeter, Joseph A. (1972), *Capitalism, Socialism and Democracy*, Harper, New York.
- Statuto Speciale Per Iltrentino-Alto Adige, Titolo I - Costituzione Della Regione "Trentino - Alto Adige" E Delle Province Di Trento E Di Bolzano D.P.R. 31 Agosto 1972, N. 670.
- Suaib, Eko, "Defisit Politik Pemekaran Wilayah", *Paper* presented before the International Seminar on Local political dynamic in Indonesia, Salatiga, 11-14 July 2006.
- Surya, R. Alam, "Pemekaran Daerah Baru di Indonesia: Kasus di Wilayah Penelitian IRDA", *Paper* presented before the International Seminar on Local political dynamic in Indonesia, Salatiga, 11-14 July 2006.
- Tiebout, Charles M., "A Pure Theory of Local Expenditure," *Journal of Political Economy*, October 1956.

- Tim Peneliti PLOD (2006), *Keterlibatan Publik Dalam Desentralisasi Tata Pemerintahan (Studi tentang Problem, Dinamika, dan Prospek Civil Society Organization in Indonesia)*, tidak dipublikasikan, Kerjasama PLOD, Bridge, Bappenas, dan UNDP.
- Tri Ratnawati and Robert Endi Jaweng, "Meninjau Kebijakan Pemekaran Daerah", *Jentera*, Edisi 10, Tahun III, Oktober 2005.
- Vepsalainen, Virpi (2003). *The Sami people in Finland, Land Rights, Linguistic Rights and Right to Self Government, Multiculturalism in Western Europe and North America*. Sen, Sun Yat, Dr, *San Min Chu I*, Jakarta, 1951
- Annual Report To Congress Military Power Of The People's Republic Of China 2007*, Office Of Secretary Of Defense USA.
- Lay, Cornelis, *Menata Bisnis serdadu, Mencari Ilham di Negeri Tirai Bambu*, dalam pramordhawardhani, Jaleswari and widjajanto, Andi (ed), *Bisnis Serdadu ekonomi Bayangan*, 2007.
- Bonnie S. Glaser, *Ensuring the "Go Abroad" Policy Serves China's Domestic Priorities*, The Jamestown Foundation, China Brief, 4/30/2007, <http://www.asianresearch.org/articles/3010.html>
- Huntington, Samuel P. *Benturan Antar Peradaban dan masadepan politik dunia*, Qalam, Yogyakarta, April 2001.
- Matthews, Ron, Prof, and yan, Neillie Zhang, Defence report; Australia and Asian Defense on a Global Context. 2005.
- K Kesavapany, Southeast asian affairs 2005, ISEAS, Singapore, 2005. p 155
- CHIEN, Shiuh-Shen, Dr, Urban/Regional Governance, Chinese Style, A Perspective of Asymmetric Decentralization, Paper prepared to Urban Planet: Collective Identities, Governance and Empowerment in Megacities, International Essay Competition and Workshop organized by the Irmgard Coninx Foundation, the Social Science Research Centre Berlin and Humboldt-University Berlin, 11-16 June 2008.
- ; Institutional innovations, asymmetric decentralization, and local economic development: a case study of Kunshan, in post-Mao China, *Environment and Planning C: Government and Policy* 2007, volume 25.
- Bob Sugeng Hadiwinata, "The Essence and the Dynamics of Domestic Conflict in Developing Countries" on *Global: Journal of International Politics*, Vol. II No.8, June 2001
- John M. Richardson Jr. and Jianxin Wang, January, 1992, "Ethnic Peace Accords And Ethnic Conflict Resolution: A Survey", From: *Peace Accords and Ethnic Conflict*. Eds. K.M. de Silva and S.W.R. de A Samarasinghe. New York: St. Martin's Press, 1993.
- R.J.May, "The Moro Conflict and the Philippine Experience with Muslim Autonomy", paper for CCPCSAP Workshop, Canberra, Sept 2002
- Merliza M.Makinano and Alfredo Lubang, Disarmament, Demobilization and Reintegration : The Mindanao Experience, from http://www.dfait-maeci.gc.ca/foreign_policy/arms/pdf/Mindanaopaper.pdf
- Brown, David, 1995, *The State and Ethnic Politics in Southeast Asia*, London and New York.